

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai “Pengaruh Kompetensi Karyawan Terhadap Prestasi Kerja Karyawan Pada direktorat HRD Dan GA di PT. Cipaganti Group Bandung ” yang telah dilakukan, maka penulis mencoba menarik kesimpulan sebagai berikut.

1. Tanggapan responden tentang Kompetensi Karyawan (X) adalah baik. Hal ini dapat dilihat dari rata-rata skor sebesar 1883 atau 71,73% dan dalam pengklasifikasian jumlah skor tanggapan responden termasuk dalam kategori baik.
2. Tanggapan responden tentang Prestasi Kerja (Y) adalah baik. Hal ini dapat dilihat dari rata-rata skor responden sebesar 1911 atau 72,80% dan dalam pengklasifikasian jumlah skor tanggapan responden termasuk dalam kategori baik.
3. Pengaruh kompetensi karyawan terhadap prestasi kerja karyawan, dapat disimpulkan sebagai berikut :
 - Pengukuran pengaruh antara kompetensi karyawan dan prestasi kerja karyawan berdasarkan *Software SPSS 17.0 for Windows* adalah sebesar 0,784 atau 7,84%, artinya terdapat pengaruh yang positif antara kompetensi karyawan terhadap prestasi kerja karyawan, yang artinya apabila kompetensi karyawan meningkat maka prestasi kerja karyawan juga semakin meningkat.

- Berdasarkan uji hipotesis setelah dilakukan uji signifikansi yaitu melalui uji t, dapat dilihat dari nilai t hitung $>$ t tabel ($7.250 > 2,03.$), maka H_0 ditolak. Yang artinya, terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel X dan Y. Artinya kompetensi karyawan memberikan pengaruh yang signifikan terhadap prestasi kerja karyawan.

5.2 Saran

Berdasarkan pembahasan kesimpulan hasil penelitian di atas, maka saran yang dapat penulis berikan untuk direktorat HRD dan GA di PT Cipaganti Group Bandung untuk lebih baik lagi ke depannya, adalah sebagai berikut:

1. Pengaplikasian isi UUD ketenagakerjaan pada karyawan merupakan salah satu yang mendukung meningkatnya kompetensi karyawan. Ada baiknya jika atasan lebih meningkatkan kembali tentang pengaplikasian isi UUD ketenagakerjaan dalam pekerjaan agar karyawan lebih mengetahui hak mereka dalam pekerjaan dan juga kewajiban yang harus mereka lakukan.
2. Ketelitian karyawan dalam melaksanakan pekerjaan harus lebih ditingkatkan kembali, dimana hal ini mendukung dalam meningkatnya prestasi kerja karyawan. Ada baiknya jika atasan lebih memperhatikan ketelitian karyawan dalam melaksanakan pekerjaannya sehingga akan menghasilkan pekerjaan yang menghasilkan pekerjaan yang lebih baik.
3. Mutu pekerjaan yang dihasilkan oleh karyawan sebaiknya lebih diperhatikan, dimana atasan dapat lebih memberi motivasi terhadap karyawannya agar dapat

mengerjakan tugas yang diberikan dengan baik sehingga karyawan akan menghasilkan mutu pekerjaan yang lebih berkualitas yang dapat meningkatkan prestasi kerja mereka.

4. Untuk peneliti lain yang akan meneliti tentang variabel kompetensi karyawan terhadap prestasi kerja karyawan sebaiknya memperhatikan kembali aspek-aspek lain yang terkait dengan kedua variabel tersebut.

